

**PENYULUHAN DALAM MENUMBUHKAN JIWA WIRAUSAHA DAN
MEMULAI USAHA PRODUKTIF PADA MASYARAKAT DESA BANDUNG
AGUNG KECAMATAN PAGAR GUNUNG
KABUPATEN LAHAT**

Armalinda, lienda.nez@gmail.com, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Serelo Lahat

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan kepada masyarakat Desa Bandung Agung, mengingat desa ini mayoritas mata pencaharian penduduk sebagai petani, dengan ini akan memberikan gambaran agar dari diri masyarakat timbul jiwa wirausaha dengan memulai usaha yang produktif. Menanam dan mengutamakan kewirausahaan adalah hal yang paling penting untuk dilakukan membangun keberanian dan motivasi untuk meningkatkan kesejahteraan dengan mengekstraksi kemampuan dan keterampilan dalam diri orang untuk meningkatkan pendapatan, tidak hanya untuk individu tetapi juga untuk masyarakat sebagai salah satu upaya untuk mengatasi masalah pengangguran dan mengurangi angka kemiskinan. Melalui usaha produktif yang merupakan serangkaian kegiatan ditujukan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengakses sumber daya ekonomi, meningkatkan kemampuan usaha ekonomi, meningkatkan produktivitas kerja, meningkatkan penghasilan, tabungan dan menciptakan kemitraan usaha yang saling menguntungkan, sehingga tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah menumbuhkan jiwa wirausaha dan memulai usaha produktif pada masyarakat.

Kata kunci: usaha produktif, wirausaha

PENDAHULUAN

Suatu desa dikatakan memiliki kesejahteraan yang tinggi apabila adanya peningkatan pendapatan masyarakat dan tingkat pendidikan. Masyarakat dihadapkan kepada masalah yaitu sulitnya mendapatkan pekerjaan yang ditandai dengan tingkat pengangguran yang tinggi termasuk di desa. Kegigihan dan kemampuan melihat peluang yang mewakili kewirausahaan perlu ditumbuhkan sejak dini. Terutama kepada remaja agar bersiap memasuki era berikutnya. Kesempatan melanjutkan pendidikan tinggi tak dimiliki semua anak muda. Oleh karena itu, semangat kewirausahaan perlu dibangun sejak bangku sekolah menengah dan karakter kewirausahaan dibutuhkan karena dunia terus berkembang. Dalam menghadapi era globalisasi ke depan, anak muda perlu memiliki jiwa kewirausahaan, dengan adanya jiwa wirausaha dapat membantu mengurangi angka kemiskinan di desa tersebut.

Pemerintah dan berbagai pihak telah berupaya untuk membantu mencari jalan keluar mengatasi masalah tersebut. Salah satu cara yang dipakai adalah merubah pola pikir masyarakat desa yang awalnya berorientasi untuk bekerja menjadi pegawai pada institusi pemerintah maupun swasta, kearah penciptaan lapangan kerja secara mandiri sekaligus sebagai upaya membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitarnya. Berdasarkan pengamatan secara langsung terhadap kondisi ekonomi masyarakat Desa Bandung Agung Kecamatan Pagar Gunung kebanyakan masyarakatnya belum memahami arti penting usaha produktif sebagai salah satu jalan keluar untuk mengatasi biaya kebutuhan hidup yang semakin meningkat.

Kewirausahaan merupakan suatu proses dinamis untuk menciptakan nilai tambah atas barang dan jasa serta kemakmuran. Suryana (2006) mendefinisikan kewirausahaan sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Thomas (2005) mengungkapkan bahwa kewirausahaan merupakan proses penerapan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan

mencari peluang yang dihadapi setiap orang dalam kehidupan sehari-hari. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif demi terciptanya peluang. Perilaku kewirausahaan memperlihatkan kemampuan pengusaha untuk melihat ke depan, berfikir dengan penuh perhitungan, mencari pilihan dari berbagai alternatif masalah dan pemecahannya masih kurang (Suseno, 2008).

Pelaku usaha kecil sudah memiliki sikap proaktif dan inisiatif yang bagus dalam mengembangkan usaha. Pengetahuan kewirausahaan, motif berprestasi, kemandirian pribadi mempunyai daya dukung secara signifikan terhadap kemandirian usaha (Qomariyah, 2012). Pelaku usaha kecil dalam aspek orientasi prestasi dan komitmen dengan pihak lain masih kurang baik, hal ini ditunjukkan dari tidak munculnya kemauan untuk mengembangkan produk baru serta ketergantungan pada pihak-pihak yang berkepentingan termasuk pemerintah (Suseno, 2008).

Pemberdayaan masyarakat merupakan pola pikir untuk merubah kondisi masyarakat ke arah yang lebih maju. Program yang telah dilaksanakan di bidang usaha ekonomi khususnya pada sub bidang bantuan pembangunan dan ekonomi masyarakat, beserta dampak program pemberdayaan tersebut terhadap kemandirian usaha ekonomi produktif masyarakat miskin diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Basuki, 2007). Akibatnya diperlukan adanya kerjasama yang baik antar pemerintah dan masyarakat dalam mewujudkan kemandirian untuk melaksanakan kegiatan usaha sebelum beralih ke pemberdayaan masyarakat berikutnya. Pemberdayaan yang dilaksanakan dapat meningkatkan kemandirian ekonomi terutama pada produktivitas dan pendapatan masyarakat yang mendapatkan bantuan (Kurniawati, 2013).

Peningkatan pemberdayaan usaha mikro tentunya juga dapat dipengaruhi oleh manajemen yang baik. Menurut beberapa ahli diantara adalah Terry menyatakan bahwa manajemen sebagai sebuah proses yang khas, dilakukan untuk menentukan dan mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber yang lainnya. Siagian mengartikan manajemen sebagai keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain. Guntur mengemukakan bahwa usaha kecil sangat penting untuk didukung, dikembangkan bahkan harus diprioritaskan. Oleh karena itu, diperlukan pemberdayaan yang tepat bagi para pelaku usaha ekonomi mikro karena pada dasarnya pemberdayaan usaha mikro sejalan dengan pemberdayaan ekonomi kerakyatan. Selain itu peran usaha kecil yang semakin baik akan berdampak pula pada kukuhnya perekonomian nasional.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat dirumuskan bahwa masyarakat di Desa Bandung Agung Kecamatan Pagar Gunung Kabupaten Lahat ini mayoritas mata pencaharian penduduk sebagai petani, dengan ini akan memberikan gambaran agar dari diri masyarakat timbul jiwa wirausaha dengan memulai usaha yang produktif. Menanam dan mengutamakan kewirausahaan adalah hal yang paling penting untuk dilakukan membangun keberanian dan motivasi untuk meningkatkan kesejahteraan dengan mengekstraksi kemampuan dan keterampilan dalam diri orang untuk meningkatkan pendapatan, tidak hanya untuk individu tetapi juga untuk masyarakat sebagai salah satu upaya untuk mengatasi masalah pengangguran dan mengurangi angka kemiskinan. Melalui usaha produktif yang merupakan serangkain kegiatan ditujukan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengakses sumber daya ekonomi, meningkatkan kemampuan usaha ekonomi, meningkatkan produktifitas kerja, meningkatkan penghasilan, tabungan dan menciptakan kemitraan usaha yang saling menguntungkan, sehingga tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah menumbuhkan jiwa wirausaha dan memulai usaha produktif pada masyarakat.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Masyarakat Desa Bandung Agung masih kurang akan pemahaman mengenai kewirausahaan dalam mengembangkan usaha. Penulis memberikan penyuluhan untuk masyarakat Desa Bandung Agung agar dapat menciptakan sesuatu yang baru dengan cara kreatif dan penuh inovasi dalam melakukan upaya memenuhi kebutuhan hidup berdasarkan pada kemampuan yang dimiliki.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri atas kegiatan penyuluhan, pelatihan dan

pendampingan bagi masyarakat Desa Bandung Agung, khususnya ibu-ibu PKK. Kegiatan yang dilakukan ditujukan untuk menumbuhkan jiwa wirausaha yang pada akhirnya peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat bisa memulai usaha yang produktif. Usaha produktif yang dilakukan adalah pembuatan wingko yang berbahan dasar dari beras ketan dan kelapa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah warga masyarakat Desa Bandung Agung Kecamatan Pagar Gunung Kabupaten Lahat. Kegiatan yang dilaksanakan adalah dengan melaksanakan penyuluhan, pelatihan dan pendampingan dalam menumbuhkan jiwa wirausaha dan memulai usaha produktif yang dikhususkan untuk para ibu-ibu PKK. Peserta bersemangat dan memiliki rasa keingin tahuan, sehingga apa yang disampaikan tentang masalah kewirausahaan suasana menjadi hidup yang ditandai dengan seringnya terjadi tanya jawab dan diskusi sampai batas waktu berakhirnya penyuluhan.

Dengan demikian dapat dengan mudah mengajak masyarakat desa Bandung Agung untuk memulai usaha produktif yang dimulai dari modal kecil, dengan niat dan minat yang serius bisa sedikit demi sedikit dapat meningkat dan memperoleh keuntung yang memuaskan, sehingga dapat menambah penghasilan keluarga. Saat ini masyarakat desa Bandung Agung sudah timbul semangat dan keberanian untuk membentuk kelompok usaha maupun secara individu berdasarkan kesepakatan dan keahlian yang dimiliki. Peserta penyuluhan sangat antusias dan tertarik dalam mengikuti pelatihan. Masyarakat sekitar lokasi pemaparan yakni di Desa Bandung Agung Kecamatan Pagar Gunung Kabupaten Lahat juga dapat dikatakan mudah menerima warga baru sehingga pemberian materi dan pelatihan dapat berjalan dengan lancar.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan penyuluhan mengenai kewirausahaan yang diselenggarakan di Desa Bandung Agung. Kegiatan ini merupakan aplikasi keilmuan dalam menumbuhkan jiwa berwirausaha dalam upaya memulai usaha produktif bagi masyarakat Desa Bandung Agung. Dengan adanya kegiatan penyuluhan dan pelatihan akan dapat membantu untuk memulai usaha produktif. Adapun beberapa peluang yang dapat diambil dari kewirausahaan meliputi peluang untuk memperoleh kontrol atas kemampuan diri, peluang untuk memanfaatkan potensi yang dimiliki, peluang untuk memperoleh manfaat secara finansial, peluang untuk berkontribusi kepada masyarakat dan untuk menghargai usaha-usaha seseorang. Dengan adanya kegiatan penyuluhan kewirausahaan ini, para masyarakat diharapkan menjadi insan yang mandiri di masa depan dengan membantu meningkatkan pendapatan ekonomi melalui kegiatan kewirausahaan dengan memulai usaha yang produktif, sehingga angka kemiskinan dan tingkat pengangguran di Desa Bandung Agung sedikit demi sedikit bisa teratasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak dapat penulis laksanakan tanpa bantuan serta dukungan dari pihak lain yang telah membantu baik materil dan moril. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Syukri, S.E., M.Si., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Serelo Lahat.
2. Ibu Ir. Indra Hartini, M.Si., selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Serelo Lahat.
3. Bapak Iskandar Jumaldi, S.E., selaku Camat di Kecamatan Pagar Gunung Kabupaten Lahat.
4. Bapak Yuli Wiriadi selaku Kepala Desa Bandung Agung Kecamatan Pagar Gunung Kabupaten Lahat.
5. Warga Desa Bandung Agung Kecamatan Pagar Gunung Kabupaten Lahat.
6. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, R. 2007. Analisis hubungan antara motivasi, pengetahuan kewirausahaan, dan kemandirian usaha terhadap kinerja pengusaha pada kawasan industri kecil di daerah pulogadung. *Jurnal Usahawan* 2 (10): 1–8.
- Guntur. 2009. *Pemberdayaan ekonomi rakyat: transformasi perekonomian rakyat menuju kemandirian dan berkeadilan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Kurniawati, D.P. 2013. Pemberdayaan masyarakat di bidang usaha ekonomi (studi pada badan pemberdayaan masyarakat kota Mojokerto. *Jurnal Administrasi Publik* 1 (4): 9–14.
- Murphi. 2002. *Membangkitkan kekuatan bawah sadar*. Jakarta: Penerbit Pioneer Jaya.
- Qamariyah, I. dan D. M. J. Dalimunthe. 2012. Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motif berprestasi, dan kemandirian pribadi terhadap daya saing usaha (pengusaha kuliner skala kecil di jalan Dr. Mansur Medan). *Jurnal Ekonomi* 14 (1): 20–25.
- Rahmady, R. 2006. *Alternatif menjadi kaya*. Badan Penerbit Mahardika.
- Rhenald, K., dkk. 2010. *Modul kewirausahaan*. Jakarta: Yayasan Rumah Perubahan.
- Suryana. 2006. *Kewirausahaan pedoman praktis, kiat dan proses menuju sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suseno, D. 2008. Pengaruh karakteristik wirausaha dan potensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha dengan kebijakan pengembanagan UKM sebagai moderating. *Jurnal Ekonomi Bisnis* 2 (4): 23–35.
- Thomas W. Zimmerer dan Norman M Scarborough. 2009. *Kewirausahaan dan usaha kecil*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.